

PENGARUH MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Shafira Eka Sukma¹; TB. Endayani²; Fransisca Tassia³

¹STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh
Email: shafiraiukasukma@gmail.com

²STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh
Email: endayany@gmail.com

³STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh
Email: fransiscatassia@staindirundeng.ac.id

Abstract

Problems in learning Indonesian experienced by students where learning is only guided by the teacher's explanation and is still conventional so that learning becomes passive and less active, it affects student learning outcomes. This study aims to determine (1) a significant influence on learning outcomes before and after the Application of the Student Team Achievement Division (STAD) learning model to Indonesian learning. (2) Learning outcomes Indonesian students of grade IV MIN 17 West Aceh using the Student Team Achievement Division (STAD) learning model. This research used quantitative methods with the subject of the study being students of class IV MIN 17 West Aceh. The object in this study is the influence of the Student Team Achievement Division (STAD) learning model on learning outcomes Indonesian. The results showed that with the application of the student team achievement division (STAD) learning model to Indonesian learning, learning outcomes are included in the good category with an average score (mean) of 65,375 entered in the interval 64-70, meaning that it is enough to influence student learning outcomes in Indonesian subjects with an average score (mean) of 77.13 entered in the interval 73-86 of student learning outcomes in Indonesian subjects which increase.

Keywords: *Influence, Student Learning Outcomes, Indonesian Learning, STAD*

Abatrak

Permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dialami oleh siswa dimana pembelajaran yang hanya berpedoman pada penjelasan guru dan masih bersifat konvensional sehingga pembelajaran menjadi pasif dan kurang aktif, hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran Bahasa Indonesia. (2) Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 17 Aceh Barat dengan memakai model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV MIN 17 Aceh Barat. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) pada pembelajaran Bahasa Indonesia, hasil belajar termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) 65,375 masuk dalam interval 64-70, artinya cukup memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai rata-rata (mean) 77,13

masuk dalam interval 73-86 dari hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang meningkat.

Kata Kunci: *Pengaruh, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia, STAD*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan dengan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan. Melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok-sosok individu sebagai sumber daya manusia yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan Negara. Oleh karena itu peran pendidikan demikian sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Sintong, Silaben, dkk,1993). Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan sebuah proses menciptakan agar anak dapat melakukan atau menerawang sumber belajar sebagai bagian dari pertumbuhan perkembangan pribadinya. Pembelajaran adalah proses interaksi dan sumber belajar antar seorang siswa dengan guru hingga lingkungan. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila di dukung dengan proses yang sistematis, banyak contoh diberikan serta pengalaman yang cukup bagi peserta didik. Pemberian contoh sangatlah penting, dimana contoh dapat menjadi daya tarik tersendiri. Apakah untuk menjadi model, dijadikan perbandingan atau justru dijadikan inspirasi bagi peserta didik (Mardianto, 2014).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah perlu di tekankan agar hasil belajar yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat digunakan untuk berkomunikasi. Pada umumnya pembelajaran bahasa Indonesia disekolah hampir setiap harinya dipelajari oleh siswa, namun kebanyakan siswa menganggap pembelajaran bahasa Indonesia membosankan di karenakan pembelajaran yang monoton dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Diantaranya, pembelajaran yang masih bersifat satu arah sehingga menimbulkan kebosanan, kurangnya keaktifan dikelas dan beberapa siswa masih belum bisa membaca dengan lancar. Sejalan dengan itu peneliti sudah melakukan observasi awal pada MIN 17 Aceh Barat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang efektif

dan harus ditingkatkan lagi dengan mengembangkan pembelajaran yang efektif dan kreatif dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Disini guru harus mempunyai cara agar pembelajaran bahasa Indonesia mudah dipahami, suasana kelas yang menyenangkan dengan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk melibatkan keaktifan siswa adalah model kooperatif. Model kooperatif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah pembelajaran yang paling sederhana dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) ini, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4-5 siswa, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, memiliki kemampuan yang beragam, kalau kemungkinan berasal dari berbagai suku (Artha, dkk, 2013). Dan diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Hal itu yang membuat peneliti memilih model *Student Team Achievement Division* (STAD) karena merupakan salah satu model pembelajaran yang sederhana dan juga sehingga peserta didik temotivasi untuk belajar bahasa Indonesia dan mampu mengembangkan ide atau gagasan mereka dalam memahami pelajaran dan menyelesaikan masalah bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneli akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MIN 17 Aceh Barat”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 17 Aceh Barat. Data dalam penelitian ini ada dua yaitu nilai pembelajaran *Student Team Achievemnt Division* (STAD) dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri observasi, soal tes, angket, dan dokumentasi. Dalam instrument penelitian ini

diuji dengan Uji Validasi, Reliabilitas dan Uji asumsi klasik. Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliabel. Instrumen yang valid/sahih ialah instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang tidak valid tidak akan mendapatkan data yang benar sehingga kesimpulan penelitian tidak sesuai dengan kenyataan, sebaliknya apabila instrumen memiliki tingkat validitas tinggi, maka akan didapat data yang benar dan kesimpulan penelitian sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu sebelum instrumen digunakan, perlu dilakukan validasi instrumen agar instrumen yang digunakan valid atau tepat mengukur apa yang harus diukurnya (Trianto, 2010) untuk menguji validasi terdapat rumusan nya.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y; N : Banyak nya Subjek; ΣX : Jumlah skor butir soal; ΣY : Jumlah skor total; ΣXY : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total; ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir soal; ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan Valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Validitas data diukur dengan menggunakan penafsiran r hitung dengan r tabel, yaitu:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka data Valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka data tidak Valid.

Teknik pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dengan menggunakan bantuan SPSS, yaitu dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha atau (KR-20) sebagai berikut :

$$\left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana r_{11} : Reabilitas tes secara keseluruhan; p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar; q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$); $\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q ; N : Banyak nya item soal; S : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Teknik analisis data kuantitatif dengan langkah-langkah menentukan masalah, landasan teori, rumusan hipotesis, pengumpulan data, menganalisis data, dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV di MIN 17 Aceh barat Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN 17 Aceh Barat bahwa guru kelas telah menerapkan dan melaksanakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di dalam menggunakan model pembelajaran tersebut, sebelum guru memulai pelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan di ajarkan yang sesuai dengan RPP dan juga guru menyiapkan alat maupun media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) diawali seperti model pembelajaran pada umumnya, guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan absensi dan juga membuka pelajaran dengan berdoa bersama, sebelum masuk kedalam materi pembelajaran guru menanyakan kesiapan belajar siswa, memunculkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari, membahas materi pada pertemuan sebelumnya serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti proses pembelajaran guru meminta siswa untuk mengamati dan membaca buku Bahasa Indonesia siswa. Setelah itu guru meminta siswa untuk mendeskripsikan gambar tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang berbagai hal yang ingin siswa ketahui lebih lanjut mengenai pembahasan tentang puisi. Dalam kegiatan ini, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang secara heterogen. Setelah siswa berkumpul dalam kelompoknya masing-masing guru menjelaskan materi pelajaran, dan setelah itu guru membagikan Lembar Kerja Kelompok untuk didiskusikan bersama, selama proses diskusi berlangsung, guru membimbing kelompok yang kesulitan dan menjaga agar suasana diskusi tetap kondusif, setelah semua kelompok telah selesai mengerjakan, barulah guru memberikan kuis atau soal untuk dikerjakan individu, selanjutnya guru bersama-sama peserta didik membahas materi yang telah didiskusikan, untuk mengapresiasi kinerja kelompok, guru memberikan hadiah atau reward kepada kelompok terbaik atau kelompok yang memperoleh skor kuis tertinggi. Di akhir pembelajaran,

siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran hari ini, memberikan kesempatan bertanya tentang materi yang masih belum dipahami siswa, selanjutnya guru menutup kegiatan pembelajaran dengan hamdalah, do'a bersama, dan salam.

Di dalam penggunaan model pembelajaran ini diharapkan semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan rasa senang sehingga tidak timbul kebosanan dalam proses belajar mengajar, karena didalam prosesnya siswa tidak hanya mengamati ataupun mendengarkan penyampaian materi yang diberikan guru, akan tetapi siswa juga diharapkan mampu melakukan demonstrasi ataupun aktif bertanya jawab dengan guru atau siswa lainnya. Tujuan guru dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini adalah untuk memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan juga mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, observasi, dan diskusi aktif sehingga diharapkan ada pengaruh hasil belajar siswa yang meningkat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 17 Aceh Barat setelah di terapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dinyatakan meningkat, hal itu dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebesar 77,13 (interval 73-86) tergolong kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV meningkat tinggi. Artinya penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang telah di laksanakan guru dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV di MIN 17 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah sebesar 65,375 termasuk dalam kategori "Baik" karena masuk dalam interval 64–70. Artinya, penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) cukup memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN 17 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebesar 77,13 (interval 73-86) tergolong kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN 17 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2021/2022 meningkat tinggi. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV di MIN 17 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebesar 65,375 yang termasuk dalam kategori “Baik” karena terletak pada interval 64 - 70. Hal ini berarti pelaksanaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 17 Aceh Barat dapat berlangsung dengan cukup baik. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV sebesar 77,13 termasuk dalam kategori “Baik” terletak pada interval 73-86. Hal ini di sebabkan siswa merasa tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan dan mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa a) pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum di terapkan model *Student Team Achievement Division* (STAD) masih bersifat pembelajaran yang monoton dan kurangnya keaktifan di kelas sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. namun setelah di terapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dinyatakan meningkat, hal itu dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebesar 77,13 (interval 73-86) tergolong kategori “Baik”. b) Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebesar 77,13 (interval 73-86) tergolong kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN 17 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2021/2022 meningkat tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, & Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

- Lestari, I. D. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division terhadap Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Masrukhin. (2008). *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Masrukhin. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Mufarrokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, D. A., Perangin-angin, R. B., & Saragi, D. (2020). The Influence of Learning Strategies and Social Interactions on the Learning Outcomes PKn of Grade V Students at SD Negeri 014711 Sipare-Pare In Batubara District. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 1(2), 192-201. doi:10.51612/teunuleh.v1i2.32
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarmanto, R. G. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Sunarni, Ed.) Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.